

**PENINGKATANN KEMAMPUAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
MENGUNAKAN METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)*
PADA SISWA KELAS 1 SDN 004 BELILAS KECAMATAN SEBERIDA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Faradila Nindi

NPM. 1910013411277



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Faradilla Nindi
NPM : 1910013411277
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode (SAS) Pada Siswa Kelas 1 SDN 004 Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Hidayati Azkiya, M.Pd

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi




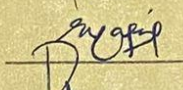

Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh Empat** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama : Faradilla Nindi
NPM : 1910013411277
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode (SAS) Pada Siswa Kelas 1 SDN 004 Belilas Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau

Tim Penguji

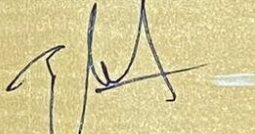
Nama	Tanda Tangan
1. Hidayati Azkiya, S.Pd.,M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dr. Syofiani, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP


Dr. Petty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P.,M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faradilla Nindi
NPM : 1910013411277
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan menulis tegak bersambung menggunakan metode (SAS) pada siswa kelas 1 SDN 004 Belilas kecamatan Sebrida Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau ” adalah benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Faradilla Nindi

**PENINGKATANN KEMAMPUAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
MENGUNAKAN METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)*
PADA SISWA KELAS 1 SDN 004 BELILAS KECAMATAN SEBERIDA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIA**

**Faradila Nindi dan Risa Yulisna,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: faradilanindi@gmail.com**

ABSTRAK

Pemakaian metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* seharusnya dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas I SDN 004 Belilas, Kab. Indra Giri Hulu, Riau. Namun berdasarkan data, dari 30 siswa kelas I hanya 11 siswa yang memperoleh nilai tersebut KKM yang ditentukan, yaitu ≥ 75 , sedangkan sebanyak 19 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Artinya sebesar 63% siswa belum tuntas sehingga harus mengulang untuk pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung sampai mencapai nilai KKM yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* pada siswa kelas I SDN 004 Belilas, Kab. Indra Giri Hulu, Riau. Teori yang dipakai adaah metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* yang dikemukakan oleh Sawitri (2019). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang memperhatikan aspek perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Penggunaan metode SAS dalam pembelajaran peningkatan keterampilan menulis huruf tegak bersambung melalui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas I SDN 004 Belilas, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu, Riau. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh pada siklus I, yang dilakukan dua kali pertemuan dengan rata-rata 61 dengan persentase ketuntasan siswa 24,1% dan di siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan hasil rata- rata meningkat menjadi 76 dengan persentase ketuntasan siswa 66,6% yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung. Hasil yang dicapai pada siklus pertama adalah kategori Kurang (K), dan pada siklus kedua telah mencapai kategori Baik (B). Hal ini dapat dicapai karena siswa secara terus menerus diberikan bimbingan secara intensif dalam melakukan kegiatan menulis.

Kata Kunci : Menulis, Tulisan Tegak Bersambung, *Struktural Analitik Sintesis (SAS)*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* Pada Siswa Kelas I SDN 004 Belilas, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu, Riau. ”ini, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Proposal penelitian ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Hidayati Azkiya S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Syofiani M.Pd selaku dosen penguji 1 yang memberikan kritik dan saran sekaligus arahan.
3. Risa Yulisna M.Pd selaku penguji 2 yang memberikan kritik dan saran sekaligus arahan.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak dan ibu dosen yang mengajar pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

7. Tenaga Pendidik.
8. Darminingsih, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ariyati, S.Pd selaku guru Kelas I serta seluruh majelis guru SDN 004 Belilas Kab. Indragiri Hulu, Riau.
9. Tenaga Pendidik.
10. Teman Sejawad yang telah memberi semangat, saling bertukarpikiran, berfikir Bersama, harapan Bersama dalam satu tujuan.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, 24 Agustus2023

Faradilla Nindi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat praktis	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pembelajaran Bahasa Indonesia	
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	9
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
B. Keterampilan Menulis	
1. Pengertian Keterampilan Menulis.....	12
2. Hakikat Keterampilan Menulis	14
C. Menulis Tegak Bersambung	
1. Pengertian Menulis Tegak Bersambung	16
2. Tujuan Menulis Tegak Bersambung	17
3. Manfaat Menulis Tegak Bersambung	20
D. Metode <i>Struktural Analitik Sintetik (SAS)</i>	
1. Pengertian Metode <i>Struktural Analitik Sintetik (SAS)</i>	21

2.	Langkah-Langkah Metode <i>Struktural Analitik Sintetik (SAS)</i> ..	22
3.	Kekurangan dan Kelebihan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)	24
E.	Penelitian Relevan.....	24
F.	Kerangka Konseptual	29
G.	Hipotesis Tindakan	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	31
B.	Setting Penelitian	31
C.	Prosedur Penelitian.....	31
1.	Perencanaan Tindakan	33
2.	Pelaksanaan Tindakan	33
3.	Pegamatan Tindakan	34
4.	Refleksi Tindakan	34
D.	Indikator Keberhasilan	35
E.	Instrumen Penelitian	
1.	Lembar Observasi	35
2.	Tes Hasil Belajar	35
F.	Teknik Pengumpulan Data	
1.	Observasi.....	36
2.	Tes	36
3.	Dokumentasi	36
G.	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	
1.	Deskripsi Data.....	38
2.	Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	
a.	Siklus I	
1)	Perencanaan.....	39
2)	Pelaksanaan Tindakan	41
3)	Pengamatan (Observasi).....	51
4)	Refleksi.....	58

	b. Siklus II	
	1) Perencanaan.....	60
	2) Pelaksanaan Tindakan	61
	3) Pengamatan (Observasi).....	71
	4) Refleksi.....	78
	B. Pembahasan Penelitian.....	79
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	83
	B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Huruf Tegak Bersambung.....	17
Tabel 3. 1 Kategori Keberhasilan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Hasil Lembaran Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I.....	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I...	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Presentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Hasil Lembaran Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Presentase dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I	Error!
	Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Siklus I dan Siklus II	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Presentase dan Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Presentase dan Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.

The logo of Universitas Bung Hatta is a large, light green shield-shaped emblem with a double border. Inside the shield, there is a yellow and white crest featuring a bird-like figure with its wings spread, perched on a base. Above the crest, the year '1987' is visible. The text 'UNIVERSITAS BUNG HATTA' is written in a semi-circle at the bottom of the shield.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Contoh Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	19
Gambar 2.2. Tahap Penguraian Metode SAS	23
Gambar 2.3. Tahap Perangkaian Metode SAS.....	23
Gambar 2.4. Kerangka Pikir	30
Gambar 3.1. Model Penelitian Tindakan Kelas	32
Gambar 4.1. Bahan Ajar Siklus I.....	44
Gambar 4.2. Lembar Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	50
Gambar 4.3. Bahan Ajar Siklus II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan I.....	88
Lampiran II. Bahan Ajar Siklus 1	95
Lampiran III. Lembar Jawaban Evaluasi Siklus 1	102
Lampiran IV. Lembar Jawaban Uji Kemampuan Siswa Siklus 1 Pertemuan Kedua 106	
Lampiran V. Nilai Tes Siklus 1	110
Lampiran VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1.....	111
Lampiran VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1	112
Lampiran VIII. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan I	113
Lampiran IX. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	115
Lampiran X. Modul Ajar Siklus II.....	117
Lampiran XI. Bahan Ajar Siklus II.....	123
Lampiran XII. Lembar Jawaban Uji Kemampuan Siswa Siklus II.....	127
Lampiran XIII. Nilai Tes Belajar Siklus II	135
Lampiran XIV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	136
Lampiran XV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	137
Lampiran XVI. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	138
Lampiran XVII. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan II....	140
Lampiran XVIII. Dokumentasi Penelitian	142
Lampiran XIX. Surat-surat Izin Penelitian	144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran keterampilan berbahasa bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan bahasa siswa. Terampil berbahasa berarti terampil menyimak (mendengarkan), terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Keempat keterampilan berbahasa ini merupakan suatu kesatuan yang bersifat hierarkis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Dalam menyimak penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan orang lain. Kemudian dalam berbicara, pengirim pesan menyampaikan dengan menggunakan bahasa lisan. Selanjutnya, dalam membaca penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan orang lain. Di pihak lain, dalam menulis pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis.

Keterampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan, tanpa memiliki keterampilan berbahasa, tidak dapat mengungkapkan pikiran, mengekspresikan perasaan, dan melaporkan fakta-fakta yang diamati. Selain itu, sulit memahami pikiran, perasaan, gagasan, dan fakta yang disampaikan oleh orang lain. Oleh karena itu, keempat keterampilan berbahasa tersebut penting untuk dikuasai siswa. Siswa tidak dapat dikatakan mampu berbahasa dengan baik dan benar jika hanya terampil dalam menyimak, berbicara, dan membaca, tetapi tidak terampil dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai sarana berkomunikasi. Menulis merupakan salah satu cara untuk mengemukakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Hal ini dikarenakan menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran dalam struktur tulisan yang terbuka. Oleh karena itu guru mempunyai peranan yang besar dalam pengembangan berbahasa siswa di sekolah.

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar sejak dini, karena keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang mendasar bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya. Apabila pembelajaran menulis permulaan yang dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula.

Menulis permulaan di kelas rendah terdiri atas menulis dengan huruf lepas dan huruf tegak bersambung. Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis. Menulis dengan huruf tegak bersambung bagi sebagian orang mungkin merupakan hal yang sangat menyusahakan, ribet, ruwet, dan lain-lain. Namun, menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung menjadi salah satu standar kompetensi tuntutan

kurikulum. Artinya, siswa harus mampu menulis permulaan dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Tulisan tegak bersambung ternyata mempunyai manfaat yang bagus untuk otak, terutama untuk anak-anak, karena otak mereka sedang mengalami perkembangan. Motorik halus merupakan salah satu bagian terpenting otak yang akan berkembang dengan baik ketika anak dilatih untuk mengerjakan sesuatu yang membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Salah satu contoh kegiatan tersebut adalah dengan menulis tegak bersambung. Selain itu manfaat lain menulis halus ini adalah merangsang kerja otak lebih kreatif, menulis lebih cepat, tulisan yang dihasilkan lebih indah dan rapi, serta mengasah daya seni seseorang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, ditemui bahwa pada pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan huruf tegak bersambung yang dilaksanakan di kelas I SDN 004 Belilas Kab. Indragiri Hulu, Riau memperlihatkan kondisi yang belum optimal. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa menggunakan media atau benda konkret dalam pembelajaran. Hasilnya, pembelajaran menulis menjadi tidak menarik dan membosankan. Sehingga siswa tidak mampu dan tidak bagus dalam menulis huruf tegak bersambung dan mendapat nilai rendah dalam praktek latihan menulis tegak bersambung.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Ariyati S.pd, guru kelas 1 SDN 004 Belilas Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu, Riau menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, guru menyampaikan materi

pembelajaran dan siswa mendengarkan dengan seksama. materi atau teori lebih dominan, dengan praktek yang minim.

Masalah tersebut disebabkan oleh penerapan metode yang kurang variatif, guru tidak berinisiatif mengembangkan metode lain yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, kinerja guru yang dominan dalam mengajar secara penuh (*teacher centered*) menimbulkan kurang adanya kontribusi penerimaan pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif karena guru hanya mentransfer pengetahuan saja kemudian mengerjakan latihan soal. Dengan kondisi seperti itu, secara tidak langsung dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Huruf Tegak Bersambung

No	Siswa	KKM	Predikat
1	11	≥ 75	Tuntas
2	19	≥ 75	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil olah data guru kelas 1 SDN 004 Belilas

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 30 siswa kelas I hanya 11 siswa yang memperoleh nilai tersebut KKM yang ditentukan, yaitu ≥ 75 , sedangkan sebanyak 19 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Artinya sebesar 63% siswa belum tuntas sehingga harus mengulang untuk pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung sampai mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Melihat permasalahan tersebut, perlu diadakan upaya perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif, yang melibatkan siswa secara aktif agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Oleh karena itu, peneliti mengupayakan perbaikan kualitas pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menerapkan

metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Struktural Analitik Sintetik (SAS) merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa pemula.

Adapun keunggulan metode ini adalah: (1) metode ini sejalan dengan prinsip linguistik (ilmu bahasa) yang memandang satuan bahasa terkecil yang bermakna untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh satuan-satuan bahasa di bawahnya, yakni kata, SAS, dan akhirnya fonem (huruf-huruf), (2) metode ini mempertimbangkan pengalaman berbahasa anak. Oleh karena itu, pengajaran akan lebih bermakna bagi anak, karena bertolak dari sesuatu yang dikenal dan diketahui anak. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak, (3) metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri (menemukan sendiri). Anak mengenal dan memahami sesuatu berdasarkan hasil temuannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Melalui Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Kelas I SDN 004 Belilas, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu, Riau.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terungkap, antara lain:

- (1) Pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung yang dilakukan guru kurang bervariasi

- (2) Pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*).
- (3) Keterampilan menulis huruf tegak bersambung rendah.
- (4) Hasil belajar siswa yang rendah, banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.
- (5) Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran menulis tegak bersambung sehingga membuat mereka jenuh dan bosan dalam menulis.

C. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian agar dapat tercapai tujuan sesuai yang diharapkan, maka permasalahan perlu dibatasi dan difokuskan pada bagaimana pengaruh metode Struktural Analitik Sintetik pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas I SDN 004 Belilas, Kab. Indra Giri Hulu, Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Apakah metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* dapat meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas I SDN 004 Belilas, Kab. Indra Giri Hulu, Riau?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung melalui penerapan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* pada siswa kelas I SDN 004 Belilas, Kab. Indra Giri Hulu, Riau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang keterampilan menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru Bahasa Indonesia

- (1) Membantu mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung.
- (2) Menambah variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi siswa.

- (1) Proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran keterampilan menulis huruf tegak bersambung di kelas I SDN 004 Belilas, Kab. Indragiri Hulu, Riau menjadi menarik dan menyenangkan
- (2) Meningkatkan keterampilan menulis huruf tegak bersambung.
- (3) Hasil belajar keterampilan menulis huruf tegak bersambung menjadi meningkat.

c. Bagi sekolah

Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar

siswapada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat menambah dan pengetahuan khususnya dalam mencari model pembelajaranyang sesuai dengan keterampilan membaca pemahaman.

